

**LAKIP**

**SMK-SMTI PONTIANAK**

**TAHUN 2019**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor : 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan / atau kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan yang telah ditetapkan dalam rangkai mewujudkan Visi dan Misi instansi/unit kerja. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistemik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang merupakan indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Diawali dengan penjelasan singkat mengenai tugas pokok dan fungsi organisasi, peran strategik organisasi, struktur organisasi, rencana strategik organisasi, rencana dan pengukuran kinerja, rencana dan realisasi anggaran, analisa capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan. Rencana dan pengukuran kinerja tahun 2019 dievaluasi dengan mengacu pada sasaran, tujuan, misi dan visi yang akan dicapai pada Rencana Strategik secara umum Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2019 yang dikelompokkan ke dalam delapan kelompok yaitu : Mendidik dan mempersiapkan tenaga kerja / manusia bersumber daya industri yang terampil dan profesional dalam bidang industri. Mewujudkan wirausaha-wirausaha baru dalam dunia usaha dan dunia industry. Mewujudkan tenaga kerja bidang industri yang efisien dan produktif. Mewujudkan sumber daya manusia yang mempunyai wawasan wirausaha.

Meningkatkan kerja sama dan hubungan antara dunia usaha dan industri dengan dunia pendidikan terutama dibidang industri. Melaksanakan pengembangan hasil industri yang sudah ada dalam rangka meningkatkan hasil sumber daya alam untuk menciptakan lapangan kerja yang baru. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah terutama dalam sektor industri dan perdagangan. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja bidang industri.

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dilaporkan bahwa seluruh kegiatan yang ditetapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2019 secara substansi telah sesuai dengan upaya pencapaian tujuan, misi dan visi seperti yang ditentukan pada Rencana Strategik Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019. Seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan.

Seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2019 yang dikelompokkan ke dalam Penyelenggaraan Pendidikan / Pengajaran Normatif, Adaptif dan Produktif dengan pembelajaran berbasis kompetensi, tempat pembelajaran dilakukan di Sekolah dan di Industri. Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dilaporkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak Tahun 2019 secara substansi telah sesuai dengan kurikulum dan jadwal yang telah ditentukan pada Kalender Pendidikan. Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa untuk setiap tingkat rata-rata mencapai 99 %.

Hasil evaluasi Kinerja Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak Tahun 2019 akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk menyusun Rencana Kinerja Pembelajaran Tahun 2019 dan memberikan kontribusi pada upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan visi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah SMK SMTI Pontianak Tahun 2019. Untuk menciptakan pemerintahan yang bersih, bertanggungjawab serta mampu menjawab tuntutan perubahan jaman secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik dan bersih (Good and Clean Governance) adalah dengan membangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) seperti tertuang di dalam Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maupun didalam Peraturan Bapenas No.5 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Renstra 2015 - 2019 Pedoman Penyusunan Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kinerja (Renkin), dan Laporan Akuntabilitas di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak selaku Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara tepat, jelas, terukur dan legitimate baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi SMK SMTI Pontianak dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam rencana strategik SMK SMTI Pontianak.

Laporan ini terdiri dari 4 (empat) bab, dimana Bab I (pertama) menjelaskan tentang Tugas Pokok dan fungsi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak, peran strategik, serta struktur organisasi yang menjelaskan secara garis besar tentang mekanisme kerja dalam organisasi untuk bersinergi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang rencana strategik Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak mulai dari Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran organisasi untuk kurun waktu 5 tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Kemudian secara terpisah dijelaskan pula tentang rencana strategik untuk tahun 2018 yang merupakan bagian dan penjabaran dari Rencana Strategik yang

dilaksanakan pada tahun 2019 dan mencakup sasaran, program, dan kegiatan. Selanjutnya disajikan rencana anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. Bab III (tiga) berisi tentang pengukuran kinerja dan analisis capaian kinerja untuk tiap sasaran dan tujuan, serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2019. Bab IV (empat) adalah penutup yang mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja SMK SMTI Pontianak serta strategi pemecahan masalah.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Kami berharap semoga laporan ini selain menjadi gambaran kinerja pembelajaran SMK SMTI Pontianak, juga dapat menjadi masukan bagi Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri dalam merumuskan kebijakan-kebijakan di Kementerian Perindustrian. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Pontianak, 6 Januari 2019

Dra. H. Sih Parmawati, MM  
NIP. 19630712 1999003 2002

## DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A.    Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	1
B.    Peran Strategis Organisasi .....	2
C.    Struktur Organisasi .....	3
BAB II    PERENCANAAN STRATEGIS .....	5
A.    Rencana Strategis Organisasi .....	5
B.    Program SMK-SMTI Pontianak .....	6
C.    Tujuan SMK-SMTI Pontianak .....	7
D.    Indikator Kinerja Tujuan .....	8
E.    Target Jangka Menengah SMK-SMTI Pontianak .....	10
F.    Sasaran SMK-SMTI Pontianak .....	10
G.    Rencana Kinerja Tahun 2019 .....	11
H.    Rencana Anggaran .....	12
I.    Perjanjian Kinerja Tahun 2019 .....	14
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	16
A.    Analisis Capaian Kinerja .....	16
B.    Akuntabilitas Keuangan .....	22
BAB IV    PENUTUP .....	26
A.    Kesimpulan .....	26
B.    Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	27
C.    Langkah dan Tindak Lanjut .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi .....	3
Gambar 2 Sasaran SMK-SMTI Pontianak .....	6

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Kinerja Tujuan .....	8
Tabel 2 Target Sumber Daya Industri yang Kompeten.....	10
Tabel 3 Tabel Rencana Kinerja 2019 .....	11
Tabel 4 Rencana Anggaran.....	13
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	14
Tabel 6 Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Industri .....	17
Tabel 7 SDM Industri yang Kompeten.....	17
Tabel 8 Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri .....	20
Tabel 9 Rincian Realisasi Anggaran .....	23



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh SMK-SMTI Pontianak sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/8/2011 Tanggal 12 Agustus 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI, Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi, disebutkan bahwa :

Pasal 1, (1) Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI yang selanjutnya disebut SMK SMTI adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal dilingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah tanggung jawab kepada Kepala Pusdiklat Industri.

Pasal 2, (2) SMK-SMTI dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian teknologi industri.

Pasal 3 Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, SMK SMTI menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan luar negeri
- c. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

## **B. Peran Strategis Organisasi**

Berdasarkan Keputusan menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/Kep/8/ 2016 Tanggal 24 Agustus 2016 tentang pedoman pengembangan sekolah menengah kejuruan industri berbasis kompetensi yang link dan match dalam industri, sebagaimana tertuang dalam program reposisi tahap dua pusdiklat industri, SMK-SMTI Pontianak berperan dalam mewujudkan Visi Pusdiklat Industri dalam program reposisi dua yaitu menjadikan “SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai role model pendidikan Kejuruan Industri berbasis kompetensi yang menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing”.

Sesuai dengan program reposisi, SMK-SMTI Pontianak memiliki peranan penting dalam :

1. Sebagai Pelopor Base Parctice pendidikan kejuruan industri berbasis kompetensi
2. Memiliki satu specialis sebagai ikon SMK-SMTI Perindustrian yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Sebagai SMK Kementerian Perindustrian yang elit dalam pengertian terkenal, disegani, dan dibutuhkan oleh kalangan industri
4. Memiliki Workshop dan Laboratorium yang terintegrasi/ terpadu
5. Pengembangan program keahlian sesuai kebutuhan industri
6. Mencapai jumlah optimal siswa SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian 750 – 1000 orang

Program Reposisi Tahap 2 untuk SMK-SMTI Pontianak sebagai unit pendidikan kejuruan industri mempunyai standar kinerja umum, meliputi input, proses yang ditunjang oleh kurikulum, sarana prasarana, organisasi dan manajemen serta didukung oleh tenaga pendidikan dan kependidikan yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan output yang berdaya saing tinggi.

### C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi SMK-SMTI Pontianak dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan organisasi SMK-SMTI Pontianak disusun berdasarkan Peraturan menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMTI. Berdasarkan peraturan tersebut SMK-SMTI Pontianak terdiri atas :

1. Kepala Sekolah

Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

2. Sub Bagian Tata Usaha

Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, dan rumah tangga.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1 Struktur Organisasi

Penjabaran Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 77/M-IND/PER/08/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan –SMTI, Bab II Susunan Organisasi, pasal 5 (dua) dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (satu), Kepala Sekolah dapat dibantu oleh sejumlah wakil Kepala Sekolah sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja, maka diunit SMK-SMTI Pontianak terdapat wakil Kepala Sekolah

untuk membantu Kepala Sekolah melaksanakan tugas dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, diantaranya :

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Program pendidikan dan kurikulum
2. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan
3. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas/ Hubungan industri dan alumni
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengelolaan Laboratorium dan Kepala TUK
5. Wakil Kepala Sekolah bidang Penjamin Mutu dan Kepala LSP/P1
6. Koordinator Supervisi dan penilaian kinerja guru
7. Koordinator pengembangan Teaching Factory dan Unit Produksi
8. Koordinator pengembangan kewirausahaan dan bisnis mandiri
9. Koordinator pengembangan diklat IKM dan Masyarakat

## **BAB II**

### **PERENCANAAN STRATEGIS**

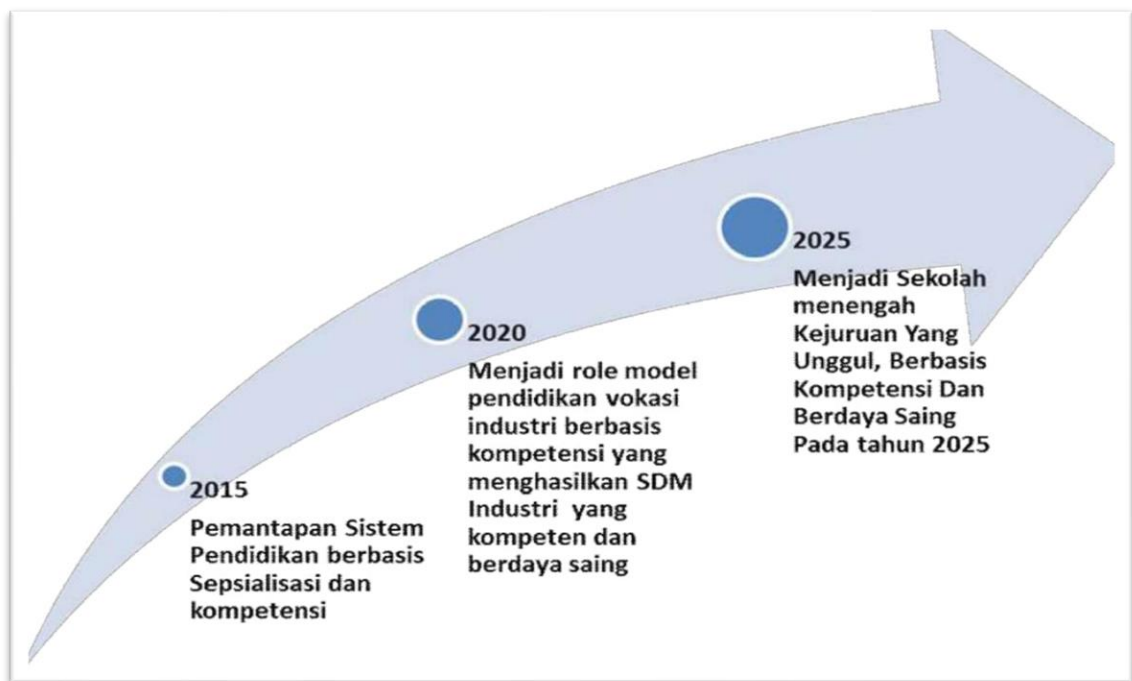
#### **A. Rencana Strategis Organisasi**

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan di SMK-SMTI Pontianak merupakan pendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Visi Pusdiklat Industri adalah “Pelopor Industri Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Industri yang Terpercaya dalam pengembangan SDM Industri Kompeten”, dengan misi :

1. Menjadi pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri yang elite dalam pengertian terkenal, disegani dan dibutuhkan oleh kalangan industri;
2. Memiliki spesialisasi sebagai ikon politeknik industri, SMAK Industri dan Balai Diklat Industri yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri;
3. Memiliki Workshop dan Laboratorium yang terintegrasi / terpadu;
4. Meningkatkan jenjang pendidikan bagi politeknik;
5. Meningkatkan kapasitas optimal siswa, mahasiswa dan peserta pelatihan, untuk politeknik sebanyak 1000 – 1500 orang, SMK 750-1000 orang dan Balai Diklat 100 – 300 orang perbatch;
6. Memiliki unit indikator bisnis yang handal dan terpercaya dalam menghasilkan wirausaha industri.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Pusdiklat Industri menggulirkan Program Reposisi dan pengembangan unit Pendidikan dan pelatihan di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Berpijak pada kebijakan tersebut SMK-SMTI Pontianak merumuskan Visi yaitu “Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan” dan menerjemahkannya dalam misi. Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Pontianak memiliki misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan.
2. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan sosial.
3. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya unggulan.



Gambar 2 Sasaran SMK-SMTI Pontianak

## **B. Program SMK-SMTI Pontianak**

SMK-SMTI Pontianak memiliki program utama yaitu “ Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian” yang di dukung oleh kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri untuk mewujudkan dukungan manajemen internal Kementerian Perindustrian yang Profesional.

### **C. Tujuan SMK-SMTI Pontianak**

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, SMK SMTI Pontianak menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian yaitu “**Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten**”, yang mempunyai ciri lulusan sebagai berikut :

1. Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Kejuruan dengan nilai baik;
2. Memiliki Sertifikat Kompetensi;
3. Memiliki Sertifikat Internasional;
4. Memiliki Sertifikat Bahasa Asing dan;
5. Terserap di dunia kerja bidang Industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## D. Indikator Kinerja Tujuan

Tabel 1 Indikator Kinerja Tujuan

No	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN UTAMA	SATUAN	TARGET				
					2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatkan Sumber Daya industri yang terampil dan kompeten	Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah Sumber daya industri yang terserap di dunia kerja	Orang	155	155	160	166	200
		Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Jumlah tenaga kerja industry yang memperoleh sertifikat bahasa asing	Siswa	155	155	160	166	200
			Jumlah tenaga kerja industry yang memperoleh tersertifikasi kompetensi	Siswa	190	200	210	250	250
			Jumlah Silver Expert	Orang	-	-	-	-	5
			Jumlah Sertifikasi Teknis Guru	Orang	-	-	-	-	4
			Magang guru di Industri	Orang	-	-	-	-	5
			Jumlah siswa yang mengikuti dual system	Orang	-	-	10	20	90



		Jumlah guru yang bersertifikat pendidik	Orang	-	-	-	-	25
	Pengembangan Pendidikan Dual System	Tersedianya Modular CBT	Modul	2	2	4	4	4
		Terwujudnya workshop/ laboratorium terintegrasi	skema	2	2	2	2	2
		Pilot Project Learning Factory 4.0	Unit	-	-	-	-	4

### E. Target Jangka Menengah SMK-SMTI Pontianak

Target SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019 adalah tersedianya Tenaga Kerja Industri yang Kompeten. Banyaknya target tenaga kerja industri yang kompeten ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Target Sumber Daya Industri yang Kompeten

No	Tujuan	Satuan	Tahun					Jumlah
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Meningkatkan sumber data Industri yang terampil dan Kompeten	Siswa	155	179	195	166	215	910

### F. Sasaran SMK-SMTI Pontianak

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran SMK-SMTI Pontianak untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

#### 1. Perspektif Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri, dengan indikator kinerja sasaran yaitu :

a. Jumlah SDM Industri yang terserap di Dunia Kerja

#### 2. Perspektif Pemangku Internal

Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

- a. Jumlah tenaga kerja industri yang tersertifikasi kompetensi
- b. Jumlah silver expert
- c. Sertifikasi teknis guru
- d. Jumlah sumber daya industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing
- e. Magang guru di industri
- f. Jumlah siswa yang mengikuti program dual system
- g. Jumlah guru yang bersertifikat pendidik

### 3. Perspektif Pembelajaran Organisasi

Sasaran Strategis 1 : Pengembangan pendidikan vokasi industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :

- a. Jumlah Modular CBT
- b. Pilot project learning factory 4.0
- c. Terwujudnya Workshop/ Laboratorium terintegrasi

## G. Rencana Kinerja Tahun 2019

Untuk mencapai sasaran strategis SMK SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019, maka pada tahun anggaran 2019 ditetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3 Tabel Rencana Kinerja 2019

No	Sasaran Program	Target	Satuan
1	Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di Dunia Kerja	200	Orang
2	Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi	250	Orang
3	Jumlah silver expert	5	Orang
4	Sertifikasi teknis guru	4	Orang

5	Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing	200	Orang
6	Magang guru di industri	5	Orang
7	Jumlah siswa yang mengikuti program dual system	90	Orang
8	Jumlah guru yang bersertifikat pendidik	25	Orang
9	Jumlah Modular CBT	4	Modul
10	Pilot project learning factory 4.0	1	Unit
11	Terwujudnya Workshop/Laboratorium Terintegrasi	2	Unit

## H. Rencana Anggaran

Dalam melaksanakan program pada tahun anggaran 2019 SMK-SMTI Pontianak didukung oleh anggaran DIPA dengan Kegiatan “Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri”. Sebagaimana penyusunan program kegiatan yang berdasarkan Renstra dan Renkin, penyusunan rencana anggaran untuk setiap program kegiatan juga mengacu pada renstra SMK-SMTI Pontianak Tahun 2015 – 2019. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) SMK-SMTI Pontianak tahun 2019 sebesar Rp 34.295.831.000,- (Tiga Puluh Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah).

SMK-SMTI Pontianak memiliki 8 Ouput, dari delapan output ini diharapkan dapat dibagi dalam beberapa kegiatan, sebagai berikut :

1. Siswa Aktif dan Lulusan Pendidikan Berbasis Kompetensi Pendidikan Kejuruan (4959.001) dengan indikator kinerja kegiatan 686 orang
2. Kelembagaan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri (4959.002) dengan indikator kinerja kegiatan 8 dokumen
3. Bangunan/ Gedung Pendidikan Menengah Kejuruan Vokasi Industri (4959.004)

dengan indikator kinerja kegiatan 1 Paket

4. Peralatan Pendidikan Menengah Kejuruan Vokasi Industri (4959.005) dengan indikator kinerja kegiatan 2 Paket
5. SMK yang Link and Match dengan Industri (4959.007) dengan indikator kinerja kegiatan 1 SMK
6. Pilot Project Learning Factory 4.0(4959.009) dengan indikator kinerja kegiatan 1
7. Layanan Dukungan Manajemen Satker (4959.970) dengan kinerja kegiatan 4 layanan
8. Layanan Perkantoran (4959.994) dengan indikator kinerja kegiatan 12 layanan

Tabel 4 Rencana Anggaran 2019

Kegiatan/ Output	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
4.959.001	Siswa Aktif dan Lulusan Pendidikan Berbasis Kompetensi Pendidikan Kejuruan		4.078.129	
4.959.002	Kelembagaan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri		844.315	
4.959.004	Bangunan/ Gedung Pendidikan Menengah Kejuruan Vokasi Industri			5.000.000
4.959.005	Peralatan Pendidikan Menengah Kejuruan Vokasi Industri			10.000.000
4.959.007	SMK yang Link and Match dengan Industri		325.000	
4.959.009	Pilot Project Learning Factory 4.0		300.000	
4.959.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker		1.056.624	
4.959.994	Layanan Perkantoran	9.471.763	3.220.000	

<b>JUMLAH</b>	<b>9.471.763</b>	<b>9.824.068</b>	<b>15.000.000</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>34.295.831</b>		

## I. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2019 sebagaimana berikut :

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
<b>PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN VOKASI INDUSTRI</b>				
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>				
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	Jumlah sumber daya industri yang terserap di dunia kerja	200	Orang
<b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>				
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi	250	Orang
		Jumlah Silver Expert	5	Orang
		Sertifikasi teknis guru	4	Orang
		Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing	200	Orang
		Magang guru di industri	5	Orang
		Jumlah siswa yang mengikuti program dual system	90	Orang

		Jumlah guru yang bersertifikat pendidik	25	Orang
<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI</b>				
3	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	Modular CBT	4	Modul
		Pilot project learning factory 4.0	1	Unit
		Terwujudnya Workshop/ Laboratorium Terintegrasi	2	Unit

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja SMK SMTI Pontianak tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2019 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, SMK SMTI Pontianak telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

#### **A. Analisis Capaian Kinerja**

Analisis capaian kinerja adalah gambaran pencapaian sasaran selama tahun 2019 dan capaian kinerja pada akhir periode rencana strategis SMK-SMTI Pontianak yang merupakan manfaat nyata yang dapat diberikan pada masyarakat, serta hambatan secara umum yang dihadapi termasuk rekomendasi perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.



Analisis capaian kinerja selengkapnya tertuang pada bagian bidang sebagai berikut:

### 1. Jumlah Sumber Daya Industri yang Terserap di Dunia Kerja

Tabel 6 Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Industri

NO	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017	2018	2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah Sumber Industri yang terserap di Dunia Kerja	155	160	175	166	200	215	100

Berdasarkan data laporan kegiatan Tim Bursa Kerja Khusus Alumni, jumlah siswa/i SMK SMTI Pontianak pada tahun 2019 yang terserap pada dunia kerja sebanyak 215 orang. Sebagian besar bekerja di perusahaan industri, ada sebanyak 171 siswa atau 79,54% yang telah bekerja di industri dan beberapa perusahaan serta ada juga siswa yang melanjutkan ke tingkat universitas sebanyak 44 orang atau 20,46%.

### 2. Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten

Tabel 7 SDM Industri yang Kompeten

NO	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017	2018	2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
2	Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi	150 org	155 org	160 org	166 org	250 org	363 org	100
3	Jumlah Silver Expert	-	-	-	-	5 org	5 org	100
4	Sertifikasi teknis guru	-	-	-	-	4 org	7 org	100
5	Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing	-	-	160	166	200 org	224 org	100

6	Magang guru di industri	-	-	-	-	5 org	25 org	100
7	Jumlah siswa yang mengikuti program dual system	-	-	-	-	90 org	97 org	100
8	Jumlah guru yang bersertifikat pendidik	-	-	-	-	25 org	28 org	100

#### **a. Jumlah Sumber Daya Industri yang memiliki tersertifikasi Kompetensi**

Dalam menghadapi kompetisi yang semakin tajam, SMK SMTI Pontianak harus mampu mengembangkan diri agar tetap *survive*. Upaya pengembangan diri SMK SMTI Pontianak sebagai penyedia sumber daya manusia tingkat menengah di sektor industri, selalu berorientasi pada kebutuhan dunia usaha/industri sebagai pasar kerja sampai saat ini dapat dikatakan 'masih dipercaya' oleh dunia usaha dan industri. Sehingga untuk mencapai kepercayaan itu SMK-SMTI Pontianak harus menghasilkan siswa/i industri yang kompeten dan memiliki sertifikat kompetensi, pada tahun 2019 badan LSP/TUK SMK-SMTI Pontianak mengeluarkan 363 sertifikat kompetensi terhadap siswa/i SMK-SMTI Pontianak. Sertifikat ini berguna untuk mempermudah lulusan SMK-SMTI Pontianak dalam mencari kerja dan membuat perusahaan industri yakin akan kompetensi yang dimiliki lulusan SMK-SMTI Pontianak.

#### **b. Jumlah silver expert**

Target silver expert pada tahun 2019 adalah 5 orang dan tercapai 5 orang. Aturan kebijakan terkait Silver Expert terlambat ditetapkan sehingga pelaksanaannya hanya bisa dikerjakan di akhir tahun setelah peraturan disahkan mengakibatkan capaian keuangan menjadi kurang maksimal.

### **c. Sertifikasi teknis guru**

Target sertifikasi guru tahun 2019 adalah 4 orang dengan realisasi yang tercapai sebanyak 7 orang. Sertifikasi guru ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal ilmu pendidikan dan bidang pengajaran, sebagian besar sertifikasi guru ini dilakukan dengan basis pendidikan 4.0 yang rata-rata sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

### **d. Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing**

SMK-SMTI Pontianak sebagai penghasil lulusan yang berkompeten mempunyai target menghasilkan lulusan yang bisa bekerja di dalam atau luar negeri, untuk menghadapi jaman yang semakin maju maka para lulusan diberikan kompetensi bahasa asing agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing di dunia kerja. Salah satu kegiatan SMK-SMTI Pontianak melalui kegiatan pelatihan TOEIC, dimana para siswa-siswa SMK-SMTI Pontianak diberikan pelatihan sebelum mereka mengikuti sertifikasi bahasa asing. Pada tahun 2019 SMK-SMTI Pontianak menargetkan 200 orang siswa/i yang tersertifikasi bahasa asing dan hasil yang dicapai sampai akhir tahun 2019 sebanyak 224 siswa. Pada tahun 2019 seluruh siswa kelas XII SMK-SMTI Pontianak mendapatkan sertifikat bahasa asing dan ini diharapkan bisa digunakan untuk mereka agar lebih mudah bersaing di dunia kerja luar negeri.

### **e. Magang Guru di Industri**

Target magang guru di industri Tahun 2019 adalah sebanyak 5 orang dan realisasi tercapai sebanyak 25 orang. Kegiatan magang guru di industri ini bertujuan untuk menyesuaikan kompetensi yang ada di perusahaan dengan program pembelajaran yang ada pada SMK-SMTI Pontianak, sehingga para guru yang telah melaksanakan magang di industri dapat menyamakan kompetensi yang ada pada pihak industri. Jika sudah ada link and match dalam hal kompetensi antara sekolah dan pihak industri, maka lulusan-lulusan siswa/i SMK-SMTI

Pontianak bisa dengan mudah menerapkan ilmu yang telah didapatkan di sekolah pada perusahaan yang mereka tempati.

#### **f. Jumlah siswa yang mengikuti program dual system**

Target jumlah siswa yang mengikuti program dual system pada Tahun 2019 adalah 90 orang dan tercapai sebanyak 97 orang. Program dual system adalah salah satu program yang diberikan kepada siswa/i SMK-SMTI Pontianak untuk bisa terjun langsung ke dunia industri, dimana dengan adanya program dual system ini siswa/i diberikan waktu satu tahun untuk melakukan kegiatan di dunia industri dan tentu saja tidak lepas dengan pembelajaran materi dari sekolah yang diberikan secara online oleh para guru pengajar. Jadi dual system disini adalah mereka para siswa/i SMK-SMTI Pontianak bisa merasakan dua system secara bersamaan, mereka bekerja di industri dan mereka juga di selang waktunya bisa mendapatkan materi dan mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah.

### **3. Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri**

Tabel 8 Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

NO	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017	2018	2019		
		REALISASI	REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET	REALISASI	%
1	Modular CBT	2 Modul	2 Modul	4 Modul	4 Modul	4 Modul	6 Modul	100
2	Pilot project learning factory 4.0	-	-	-	-	1 Unit	4 Unit	100
3	Terwujudnya Workshop/ Laboratorium Terintegrasi	1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	3 Unit	100

### **a. Modular CBT**

Pada tahun 2019 SMK-SMTI Pontianak mempunyai target membuat empat modul CBT dan realisasi pada tahun 2019 SMK-SMTI Pontianak menghasilkan 6 Modul CBT yang berjudul :

- Modul Analis Kimia Terapan
- Modul Analis Mikrobiologi
- Modul Operasi Teknik Kimia
- Modul CNC
- Modul Teknik Pemesinan Bubut
- Modul Azas Teknik Kimia

Modular CBT ini disusun oleh guru-guru SMK-SMTI Pontianak dan digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa/i SMK-SMTI Pontianak. Capaian Target SMK-SMTI Pontianak sampai Tahun 2019 adalah menghasilkan 16 Modul Pembelajaran berbasis CBT dan pada Tahun 2019 SMK-SMTI Pontianak sudah menghasilkan 20 Modul Pembelajaran.

### **b. Pilot Project Learning Factory 4.0**

Pilot Project Learning Factory 4.0 adalah salah satu program baru pada tahun 2019 untuk menunjang sistem industri 4.0. pada tahun 2019 satuan kerja SMK-SMTI Pontianak menargetkan 1 unit alat penunjang pembelajaran 4.0 dan sampai akhir tahun 2019 telah didapatkan 4 unit peralatan pembelajaran 4.0. Peralatan ini diharapkan bisa meningkatkan kompetensi para lulusan siswa/i SMK-SMTI Pontianak dalam ikut dalam persaingan industri 4.0 di perusahaan-perusahaan yang mereka tempati nanti.

### **c. Workshop / Laboratorium Terintegrasi**

SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2019 memiliki satu unit Workshop terintegrasi dan satu unit Laboratorium terintegrasi, masing – masing workshop dan laboratorium ini pada saat ini masih dalam perbaikan, mulai dari tata letak ruangan praktek, sarana pembelajaran, sampai ke ruang pembelajaran. Diharapkan workshop dan laboratorium terintegrasi ini dapat

bermanfaat bagi siswa/i SMK-SMTI Pontianak. Dengan adanya workshop dan laboratorium terintegrasi ini dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik, efektif dan efisien dari berbagai aspek.

Target capaian sampai tahun 2019 adalah dengan menghasilkan 3 unit sarana Workshop dan laboratorium yang terintegrasi dan sampai tahun 2019 ini SMK-SMTI Pontianak memiliki 2 unit Workshop terintegrasi dan 1 unit Laboratorium terintegrasi.

## B. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Presentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - (\text{Realisasi Biaya}/\text{Target Biaya} \times 100\%)$$

Pada tahun 2019, realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 12.099.254.000,- sementara target biaya untuk semua program adalah Rp. 12.627.549.000,-. Dengan rumus efisiensi, maka didapatkan persentase efisiensi biaya sebesar 4,18 %. Adapun tingkat efisiensi untuk masing-masing kegiatan yaitu :

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	% Efisiensi
Bursa Kerja Khusus Alumni	92.775.000	77.113.000	16,88%
Penguatan Kerjasama Industri	317.890.000	310.986.000	2,17%
Kerjasama Internasional	300.530.000	282.926.000	5,86%
Assesment Centre (LSP/TUK)	372.752.000	354.738.000	4,83%
Silver Expert	325.000.000	46.078.000	85,82%
Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan	88.866.000	64.882.000	26,99%
Penguatan Toeic	89.160.000	78.097.000	12,41%

	Praktek Kerja Industri	375.718.000	332.762.000	11,43%
	Menyelenggarakan pembelajaran dual system	300.000.000	282.653.000	5,78%
	Pembuatan Buku Kerja Guru	62.600.000	58.619.000	6,36%
	Pembuatan Modul CBT	29.431.000	27.927.000	5,11%
	Peralata pendidikan menengah vokasi industri	10.000.000.000	9.911.172.000	0,89%
	Perbaikan sarana prasarana	272.827.000	271.301.000	0,56%
	<b>JUMLAH</b>	<b>12.627.549.000</b>	<b>12.099.254.000</b>	<b>4,18%</b>

### C. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2019 Anggaran DIPA SMK SMTI Pontianak sebesar Rp 34.295.831.000,- (Tiga Puluh Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 32.929.676.000,- atau sebesar 96,02 %. Rincian Realisasi Anggaran tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Rincian Realisasi Anggaran

Uraian	2018			2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real	Anggaran	Realisasi	% Real
Belanja Pegawai	4.912.354.000	4.055.622.305	82,56	9.471.763.000	9.378.586.000	99,02
Belanja Barang	8.695.955.000	7.514.671.327	86,42	9.824.068.000	8.676.223.000	88,32
Belanja	3.258.563.000	3.018.095.675	92,62	15.000.000.000	14.874.867.000	99,17

Modal						
Jumlah	16.608.309.000	14.588.389.307	86,49	34.295.831.000	32.929.676.000	96,02

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa belanja pegawai SMK-SMTI Pontianak pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,53 %, hal ini terjadi karena pada tahun 2019 program kegiatan pada SMK-SMTI Pontianak terlaksana dengan maksimal. Sementara itu untuk rincian realisasi anggaran kegiatan tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya daya saing Sumber Daya (SDM) Industri	Jumlah Sumber Daya Industri yang terserap di dunia kerja	Bursa Kerja Khusus Alumni	92.775.000	77.113.000	83,12%
		Penguatan Kerjasama Industri	317.890.000	310.986.000	97,83%
		Kerjasama Internasional	300.530.000	282.926.000	94,14%
Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Jumlah Tenaga Kerja Industri yang memiliki sertifikat kompetensi	Assesment Centre (LSP/TUK)	372.752.000	354.738.000	95,17%
	Jumlah Silver Expert	Silver Expert	325.000.000	46.078.000	14,18%
	Sertifikasi Teknis Guru	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan	88.866.000	64.882.000	73,01%
	Jumlah Tenaga Kerja Industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing	Penguatan Toeic	89.160.000	78.097.000	87,59%
	Magang guru di industri	Praktek Kerja Industri	375.718.000	332.762.000	88,57%
	Jumlah siswa yang mengikuti dual system	Menyelenggarakan pembelajaran dual system	300.000.000	282.653.000	94,22%
	Jumlah guru yang	Pembuatan Buku Kerja Guru	62.600.000	58.619.000	93,64%



	bersertifikat pendidik				
Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	Modular CBT	Pembuatan Modul CBT	29.431.000	27.927.000	94,89%
	Pilot Project Learning Factory 4.0	Peralata pendidikan menengah vokasi industri	10.000.000.000	9.911.172.000	99,11%
	Workshop / Laboratorium Terintegrasi	Perbaikan sarana prasarana	272.827.000	271.301.000	99,44%
<b>TOTAL</b>			12.627.549.000	12.099.254.000	95,82%

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2019 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan – kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama tahun anggaran 2019. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis SMK-SMTI Pontianak Tahun 2019 dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Capaian Kinerja meningkatnya Daya saing SDM Industri**

- a. Jumlah sumber daya industri yang terserap di dunia kerja sebanyak 215 orang

#### **2. Capaian Kinerja Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten**

- a. Jumlah sumber daya industri yang tersertifikasi kompetensi sebanyak 363 orang
- b. Jumlah silver expert sebanyak 5 orang
- c. Jumlah sertifikasi teknis guru sebanyak 7 orang
- d. Jumlah tenaga kerja industri yang memperoleh sertifikat bahasa asing sebanyak 224 orang
- e. Jumlah magang guru di industri sebanyak 25 orang
- f. Jumlah siswa yang mengikuti program dual system sebanyak 97 orang
- g. Jumlah guru yang bersertifikat pendidik sebanyak 28 orang

#### **3. Capaian Kinerja Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompeten (Sarana dan Prasarana)**

- a. Tersedianya Modul CBT dengan capaian jumlah sebanyak 6 Modul
- b. Tersedianya pilot project learning factory 4.0 sebanyak 4 unit
- c. Tersedianya Workshop/ Laboratorium yang terintegrasi dengan capaian jumlah sebanyak 3 unit

## **B. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Hal-hal yang menjadi hambatan dalam pencapaian target kegiatan 2019 adalah sebagai berikut:

1. Aturan kebijakan terkait Silver Expert terlambat ditetapkan sehingga pelaksanaannya hanya bisa dikerjakan di akhir tahun setelah peraturan disahkan mengakibatkan capaian tidak maksimal.

## **C. Langkah dan Tindak Lanjut**

Beberapa langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam perencanaan program dan kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan perencanaan kegiatan secara matang
2. Sering dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
3. Perencanaan untuk belanja modal harus lebih awal
4. Belanja bahan dilakukan secara terencana dan di evaluasi secara rutin

Target dan Capaian 2015-2016

Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pagu dan Realisasi Perkin